

Pengembangan strategi bisnis PT. Pan Asia Superintendence Corp. dengan pendekatan kompetensi inti

Medya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97577&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebuah fenomena baru telah hadir di tengah masyarakat yang mungkin akan terus menguat dan meluas. Secara bergantian orang sering menyebutnya dengan berbagai sebutan yaitu: "globalisasi", "keterbukaan" dan "perdagangan bebas". Kehadirannya telah meningkatkan suhu persaingan usaha hingga oleh beberapa ahli dikatakan bahwa tingkat kompetisi saat ini berada pada level hypercompetitive.

Tidak ada yang dapat terhindar dari gejala ini; termasuk dunia usaha. Diperlukan langkah-langkah antisipatif untuk menyikapi situasi yang "unpredictable" tersebut. Bagi kalangan bisnis artinya perlu menyusun suatu upaya yang dapat membuat perusahaan tidak sekedar mampu bertahan, namun lebih jauh lagi, dapat terus berkembang meraih peluang-peluang baru dimasa mendatang. Itulah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian di PT. Pan Asia dalam rangka membantu perusahaan mengantisipasi situasi yang turbulensi ini.

Dalam kajian ini landasan teori yang digunakan yaitu Resource-Based Theory yaitu suatu pandangan berbasis sumberdaya. Melalui kajian ini penulis ingin mengetahui apa sesungguhnya sumber-sumber daya unggulan yang dimiliki perusahaan untuk dapat menjadi basis daya saing berkelanjutan dan sekaligus sebagai landasan perolehan peluang-peluang baru.

Data-data yang diperlukan diperoleh melalui wawancara dengan Key-Informant, observasi langsung, dan kajian pustaka. Key-Informant ini dipilih berdasarkan kepada keahliannya. Setelah itu dilakukan penetaan sumberdaya perusahaan identifikasi kompetensi inti, dan merancang arsitektur perolehan peluang-peluang baru.

Dari hasil analisis dan pembahasan akhirnya dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki beberapa sumberdaya unggulan yang memungkinkannya untuk tidak sekedar survive, namun lebih dari itu, dapat berkembang dengan sejumlah peluang baru di bidang jasa-jasa: marine survey, warehousing, dan sertifikasi.

Sebagai masukan, penulis menyarankan agar dibentuk sebuah bagian yang bertanggungjawab khusus memanageri kompetensi inti perusahaan.